

PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 52



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2016**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ko Dandy
Alamat kantor : Jl. Daan Mogot Km 14 No. 700
Jakarta 11840
Alamat rumah : Komplek Rasa Sayang Blok E/12 RT 010 RW 004
Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol, Jakarta Barat
No. telepon : 021-6192222
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rubianto
Alamat kantor : Jl. Daan Mogot Km 14 No. 700
Jakarta 11840
Alamat rumah : Bona Sarana Indah Blok Q 1 No. 4 Rt. 08 RW 07
Kelurahan Cikokol, Tangerang.
No. telepon : 021-5442323
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk;
2. Laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 30 April 2016


PT PELANGI INDAH CANINDO
5000
RUPIAH
Ko Dandy
Direktur Utama


Rubianto
Direktur

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700, Jakarta 11840 - Indonesia ☎ 619 2222, 544 2323 (Hunting) Fax. 619 3446 E-mail : info@pic.co.id & pic@cbn.net.id
Web site : <http://www.pic.co.id>

FACTORY II : Jl. Raya Serang Km. 4 No. 700, Tangerang - Indonesia ☎ 590 3701, 590 3702, 590 3703, Fax. 552 7456 E-mail : info2@pic.co.id
FACTORY III : Jl. Raya Serang Km. 19 No. 58, Tangerang - Indonesia ☎ 596 0323, 596 0324, Fax. 596 9319 E-mail : info3@pic.co.id

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,24	1,852,302,588	2,968,318,838
Deposito	2d,2f,4,24	147,484,000	152,146,000
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2d,2g,5,10,15,22,23	12,835,104,862	10,982,003,988
- Pihak berelasi	2e,2g,5,10,15,22,23	73,797,361,195	75,434,816,892
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5	150,299,000	98,656,500
- Pihak berelasi	2e,5,6,22,23	74,107,868,526	72,019,509,926
Persediaan	2h,7,8,15,20	244,450,726,421	243,964,322,170
Pajak dibayar dimuka	2j,15	753,398,025	2,064,039,678
Uang muka	2d,2i,8	30,860,875,954	29,186,004,668
Biaya dibayar dimuka	2i,8	13,893,866,804	12,191,483,949
Jumlah Aset Lancar		<u>452,849,287,375</u>	<u>449,061,302,609</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam Kerja sama operasi		24,393,637,001	24,393,637,001
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 286.432.183.823 periode Maret 2016 dan Rp. 275.837.063.952 tahun 2015.	286,432,183,823		
Biaya tangguhan aset pembiayaan, bersih	2j,10,11 2p,15	124,009,011,563	132,333,370,834
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>148,402,648,564</u>	<u>156,727,007,835</u>
JUMLAH ASET		<u>601,251,935,939</u>	<u>605,788,310,444</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,11,22	230,147,726,139	244,481,328,647
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,22,23	28,847,875,665	29,681,408,695
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,22,23	9,144,681,472	4,037,701,348
Hutang lain-lain	2e,2m,13	853,707,468	450,396,000
Hutang pajak	2p,15	821,180,221	710,948,002
Uang muka penjualan	2n	947,047,540	944,816,840
Biaya yang masih harus dibayar	2m,14	1,482,207,322	1,288,189,494
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Sewa pembiayaan	2o,10	435,709,365	1,211,883,014
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		272,680,135,192	282,806,672,040
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Sewa pembiayaan	2o,10	609,716,056	-
Hutang pemegang saham	2e,2m,12,16	35,810,398,545	35,810,398,545
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,17	23,635,285,124	23,635,285,124
Laba Investasi yang ditangguhkan		15,725,836,777	15,725,836,777
Kewajiban Pajak Tangguhan	2p,15	1,320,238,632	719,133,645
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		77,101,475,134	75,890,654,091
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,18,22	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		120,744,075,613	114,715,886,226
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penerapan perhitungan kembali PSAK 24			1,648,848,087
Jumlah Ekuitas		251,470,325,613	247,090,984,313
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		601,251,935,939	605,788,310,444

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Maret 2016</u>	<u>Maret 2015</u>
PENDAPATAN USAHA	2n,19,22,24,25	175,674,407,022	177,214,450,056
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20,22,24	(151,169,068,217)	(153,462,186,019)
LABA KOTOR		24,505,338,805	23,752,264,038
BEBAN USAHA	2n,2k,23,24		
Beban Penjualan		(1,328,414,493)	(1,416,548,597)
Beban Umum dan Administrasi		(3,199,776,178)	(3,623,777,343)
Pendapatan Investasi		-	1,994,911,695
Laba Penjualan Aktiva		-	65,500,000
Pendapatan bunga dan jasa giro		5,620,733	29,275,123
Beban bunga pinjaman		(13,381,586,201)	(15,302,597,178)
Beban bunga sewa pembiayaan		(31,937,766)	(65,129,494)
Beban pajak		(6,576,098)	(2,769,621)
Lain-lain - bersih		(84,449,864)	(456,599,261)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		6,478,218,938	4,974,529,362
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,15		
- Kini		(1,086,370,566)	(610,803,185)
- Tangguhan		(601,104,987)	(201,382,607)
LABA TAHUN BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :		4,790,743,386	4,162,343,570
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(411,402,086)	107,372,927
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,379,341,300	4,269,716,497
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		4,790,743,386	4,162,343,570
Kepentingan non Pengendali		-	-
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4,790,743,386	4,162,343,570
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		4,379,341,300	4,269,716,497
Kepentingan non Pengendali		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,379,341,300	4,269,716,497
Laba bersih per saham		7.71	7.51

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tanggungan	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	130,726,250,000	(312,610,034)	100,110,811,194	230,524,451,160
Jumlah Laba Komprehensif- Tahun berjalan		-	14,605,075,032	14,605,075,032
Pendapatan komprehensif lainnya		1,961,458,121		1,961,458,121
Saldo 31 Desember 2015	130,726,250,000	1,648,848,087	114,715,886,226	247,090,984,313
Jumlah Laba Komprehensif- Januari - Maret 2016		-	4,379,341,300	4,379,341,300
Saldo 31 Maret 2016		1,648,848,087	119,095,227,526	251,470,325,613

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Maret 2016</u>	<u>Maret 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	193,026,202,547	193,393,900,978
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	5,620,733	29,459,716
	<hr/>	<hr/>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	193,031,823,280	193,423,360,694
Pembayaran ke pemasok	(151,673,151,551)	(148,692,718,924)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(1,308,966,761)	(647,193,279)
Pembayaran bunga pinjaman	(13,413,523,967)	(15,367,726,672)
Pembayaran biaya operasional dan lainnya	(9,887,013,112)	(9,406,412,209)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16,749,167,889	19,309,309,610
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(18,780,000)	(90,788,000)
Pembayaran dimuka	(1,679,823,869)	1,888,006,915
Pembukaan (Pencairan) Deposito	4,662,000	(1,742,269,492)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,693,941,869)	54,949,423
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	(14,333,602,508)	(20,617,601,426)
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(166,457,593)	890,132,292
Pembayaran (penerimaan) hutang lain lain	-	-
Penerimaan (Penambahan) piutang pihak yang berelasi	(2,088,358,600)	(424,241,279)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	403,311,468	(86,654,430)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(16,185,107,233)	(20,238,364,843)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(1,129,881,213)	(874,105,810)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,968,318,838	3,309,483,704
	<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,838,437,625	2,435,377,894
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
Kas	59,000,000	59,000,000
Bank	1,779,437,625	2,376,193,300
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun	1,838,437,625	2,435,193,300

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp284.187.500.000 menjadi Rp130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp300.000.000.000 menjadi Rp522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 Juni 2008.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/I/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp230 per saham dilakukan pada tgl.1-11-2007, akte No.2. dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - LANJUTAN

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 18 Agustus 2014 dan Akta No. 58 tanggal 22 Juni 2010, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : So Helen Susilowati
Komisaris : Darmianto Darmadji
Komisaris Independen : Aman Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ko Dandy
Direktur : Rubianto

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : So Helen Susilowati
Komisaris : Darmianto Darmadji
Komisaris Independen : Aman Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ko Dandy
Direktur : Rubianto

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua : Ko Dandy
Anggota : Rubianto

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

SAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Judul yang digunakan oleh PSAK 1 revisi ini untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" telah berubah menjadi "Laporan

Labas Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Perubahan tersebut mengharuskan entitas untuk memisahkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) menjadi dua kelompok, berdasarkan pada apakah dapat atau tidaknya dilakukan penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi di masa depan. Item-item yang tidak akan dilakukan penyesuaian reklasifikasi harus disajikan secara terpisah dari item-item yang dapat dilakukan penyesuaian reklasifikasi di masa depan. Entitas yang menyajikan item-item OCI sebelum pajak diharuskan untuk menunjukkan jumlah pajak yang terkait dengan dua kelompok secara terpisah.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015) - Lanjutan

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”. PSAK 4 revisi telah diubah namanya menjadi “Laporan Keuangan Tersendiri”; PSAK ini berlanjut menjadi standar yang mengatur hanya untuk laporan keuangan tersendiri.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. PSAK ini menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 2009) “Investasi pada Entitas Asosiasi”. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Entitas tidak dapat lagi mempertanggungjawabkan partisipasi dalam ventura bersama dengan menggunakan metode konsolidasi proporsional.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”. Perubahan utama adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali), pengakuan beban jasa lalu/kurtailmen, penyajian dalam laporan laba rugi, persyaratan pengungkapan, perbedaan antara imbalan “jangka pendek” dan “jangka panjang lain”, perlakuan biaya dan pajak yang berkaitan program imbalan kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja, fitur berbagi risiko atau biaya.
- PSAK No. 46 (Revisi 2013), “Pajak Penghasilan”. Dua revisi utama telah dilakukan untuk PSAK 46 (Revisi 2010). Revisi ini menekankan bahwa konsep “laba fiskal” menyiratkan bersih dari pada laba kena pajak kotor. Pajak yang didasarkan pada penerimaan penjualan kotor (disebut pajak final) berada di luar lingkup PSAK 46 (Revisi 2013) dan akan dicatat dengan menggunakan PSAK 57 “Provisi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” sebagai gantinya serta perubahan pajak tangguhan pada properti investasi.
- PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Asset”. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 2009). Ini adalah konsekuensi perubahan atas penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Standar ini menegaskan kembali prinsip tujuan uji penurunan nilai, unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU yang mana goodwill dialokasikan tidak boleh lebih besar dari segmen operasi (seperti yang didefinisikan oleh PSAK No. 5 “Segmen Operasi”) sebelum penggabungan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”. Perubahan PSAK No. 50 (Revisi 2010) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, adalah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Sejumlah perubahan telah dibuat untuk PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai akibat penerbitan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”. Dua perubahan penting lainnya yang telah dibuat adalah (1) opsi beli, opsi jual dan opsi prabayar (2) akuntansi lindung nilai dari pembaruan (novasi) derivatif dan kelanjutan.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. PSAK No. 60 juga telah diubah untuk meningkatkan pengungkapan saling hapus seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 50 (Revisi 2014) dan untuk mengakomodasi pengungkapan nilai wajar yang baru seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 68.
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”. PSAK No. 65 menggantikan semua pedoman tentang pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”, dan ISAK No. 7 (Revisi 2009), “Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus”.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

Standar yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2015) - Lanjutan

- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”.
PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009), “Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama” dan ISAK No. 12 (2009), “Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer” untuk akuntansi pengaturan bersama. Perubahan yang dilakukan pada definisi telah mengurangi jenis pengaturan bersama menjadi dua: operasi bersama dan ventura bersama. Pilihan kebijakan konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dieliminasi. Akuntansi metode ekuitas adalah wajib bagi peserta ventura bersama.
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
PSAK No. 67 mengatur tentang pengungkapan yang diperlukan untuk entitas pelaporan dalam dua standar baru, PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, dan PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”. Pengungkapan yang diperlukan dalam bidang berikut (1) Pertimbangan dan Asumsi yang Signifikan (2) Partisipasi Dalam Entitas Anak (3) Partisipasi dalam Pengaturan Bersama dan Asosiasi.
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.
PSAK No. 68 menjelaskan bagaimana mengukur nilai wajar dan bertujuan untuk meningkatkan pengungkapan nilai wajar; PSAK ini memberikan definisi nilai wajar, pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan, asumsi pelaku pasar, penggunaan tertinggi dan terbaik, harga penawaran dan permintaan (“bid and ask”), premis penilaian, hirarki nilai wajar, termasuk persyaratan pengungkapan yang ditingkatkan.
- ISAK No. 26 (2013), “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”.
Ini menggantikan ISAK No.26 (2009). Revisi ISAK No.26 menegaskan kembali pelakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif yang melekat diperlukan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi salah satu pihak kontrak pertama kali.

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Entitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – Lanjutan

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

g. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak atas Tanah".

Entitas telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Umur Ekonomis(Tahun)</u>
Bangunan	20 Tahun
Mesin	10 Tahun
Peralatan Pabrik	10 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Investaris kantor	5 Tahun

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Aset Tetap

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Instrumen Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revised 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) kembali menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – LANJUTAN

h. Instrumen Keuangan – Lanjutan

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan harga wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Entitas mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Entitas juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(7) Instrumen Derivatif – Lanjutan

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

i. lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi komprehensif, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih”.

ii. lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun “Cadangan Nilai Wajar”. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) lain-lain-bersih”.

Akumulasi jumlah ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun “Laba/(Rugi) lain-lain-bersih”. Namun, ketika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) lain-lain - bersih”.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dagang dan rabat volume dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

k. Sewa

"Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa."

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

l. Saldo dan Transaksi Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas dimana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

31 Maret 2016 Rp 13.276/ 1 USD

31 Desember 2015 Rp 13.795/1 USD

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

m. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2010). Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode ini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari suatu transaksi yang
 - i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam ventura bersama, maka liabilitas pajak tangguhan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode ini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

m. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Provisi Imbalan Pasca Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam keputusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING – LANJUTAN

n. Provisi Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengakuan- Lanjutan

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Entitas dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Manajemen Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3h dan 27.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Manajemen Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3h dan 27.

Manajemen Entitas memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Entitas pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi. Namun, adalah mungkin, hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

PT PELANGI INDAH CANINDO TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
TANGGAL 31 MARET 2016, 2015 DAN DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Menentukan Pajak Penghasilan - Lanjutan

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan, atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti, Entitas mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Manajemen menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh bahwa itu tidak lagi kemungkinan penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk memungkinkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Manajemen ini juga mengkaji waktu yang diharapkan dan tarif pajak pada pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan dampak dari pajak tangguhan sesuai. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Entitas dan biaya untuk imbalan pensiun dan karyawan tergantung pada pilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi meliputi, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat usia kecacatan, pensiun dan kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Entitas yang memiliki pengaruh atas 10% dari liabilitas manfaat pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh manajemen material dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan pensiun dan beban imbalan kerja bersih. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 19.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Entitas terlibat dalam proses hukum dan berbagai pajak. Manajemen membuat penilaian untuk membedakan antara ketentuan dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum penanganan proses tersebut. Entitas menetapkan sebuah ketentuan yang tepat untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pemberian. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kas		
Kas (Rupiah)	59,000,000	59,000,000
	<u>59,000,000</u>	<u>59,000,000</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Metro Ekspres	1,285,534,657	1,536,643,159
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	198,692,249	32,531,500
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,530,305	356,950,811
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	376,021
PT Bank Central Asia Tbk	138,636,167	216,001,536
PT Bank Bukopin Tbk	18,126,402	15,325,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82,266,100	89,777,086
PT. Bank BRI	2,339,789	4,179,189
Bank QNB	30,000	-
Bank Jatim	26,903,162	509,786,094
	<u>1,758,058,831</u>	<u>2,761,571,334</u>
Dollar Amerika (US Dollar)		
Citibank, N.A	1,746,723	71,179,247
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	35,492,238
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,613,233	16,643,013
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	775,318	1,998,199
	<u>13,135,274</u>	<u>125,312,697</u>
Dollar Australia (AU Dollar)		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	8,243,520	8,196,303
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,864,963	14,238,504
Jumlah	<u><u>1,852,302,588</u></u>	<u><u>2,968,318,838</u></u>
Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun		
Rupiah	10% s/d 12%	10% s/d 12%
Dollar Amerika Serikat	3% s/d 6%	3% s/d 6%
Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :		
Rupiah	1,817,058,831	2,820,571,334
Dollar Amerika Serikat	13,135,274	125,312,697
Dollar Australia	22,108,483	8,196,303
Euro	-	14,238,504
	<u><u>1,852,302,588</u></u>	<u><u>2,968,318,838</u></u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Deposito		
Deposito Rupiah	28,000,000	28,000,000
Deposito US Dollar	119,484,000	124,146,000
J u m l a h	147,484,000	152,146,000

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak Ketiga :		
PT. Pertamina Lubricant	5,314,868,500	5,057,575,600
PT Energizer Indonesia	3,204,922,476	2,253,901,885
PT Bina Adidaya	252,735,500	448,976,320
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	354,713,673	540,355,111
PT.Khongguan Biskuit	940,557,431	-
PT Murni Cahaya Pratama	332,640,000	477,576,000
PT.Abadi Coating Solusi	276,025,750	-
PT. Lancar Sentosa	189,723,600	154,446,600
PT Muara Perdana	226,050,000	226,875,000
PT.Cemani Toka	118,800,000	319,770,000
PT.Inkote Indonesia	-	150,551,500
PT.Siegwerk Indonesia	-	270,495,000
PT.Kansai Indonesia	-	141,134,400
PT.Serene Indopangan	563,114,937	134,672,769
PT.Wahana Citra Nabati	-	160,111,050
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	1,060,952,995	645,562,253
	12,835,104,862	10,982,003,488
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	47,880,459,210	47,452,537,989
PT Prajamita Internusa	25,916,901,985	27,982,278,903
	73,797,361,195	75,434,816,892
J u m l a h	86,632,466,057	86,416,820,380

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA *(lanjutan)*

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
0 - 30 hari	59,183,287,176	51,923,318,009
31 - 60 hari	25,061,641,361	24,463,753,134
61 - 90 hari	1,905,893,336	4,977,837,970
91 - 120 hari	200,801,629	1,529,003,823
> 120 hari	280,842,555	3,522,907,944
	<u>86,632,466,057</u>	<u>86,416,820,880</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
J u m l a h	<u><u>86,632,466,057</u></u>	<u><u>86,416,820,880</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	86,632,466,057	86,416,820,880
Dollar Amerika Serikat	-	-
	<u>86,632,466,057</u>	<u>86,416,820,880</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
J u m l a h	<u><u>86,632,466,057</u></u>	<u><u>86,416,820,880</u></u>

Pada tahun 2016 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2015 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	150,299,000	98,656,500
Lain-lain		
	150,299,000	98,656,500
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	67,223,741,941	65,135,383,341
PT Prajamita Internusa	6,884,126,585	6,884,126,585
	74,107,868,526	72,019,509,926
J u m l a h	74,258,167,526	72,118,166,426

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Barang jadi	11,765,103,804	10,041,904,887
Barang dalam proses	28,820,897,001	27,698,877,320
Bahan baku dan pembantu	203,864,725,616	206,223,539,963
Suku cadang		
J u m l a h	244,450,726,421	243,964,322,170
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	-	-
J u m l a h	244,450,726,421	243,964,322,170

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 172.463.000.000 pada tahun 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan .

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Uang muka pembelian		
Bahan baku	27,239,701,914	25,684,477,614
Aset tetap	3,621,174,040	3,501,527,054
J u m l a h	30,860,875,954	29,186,004,668
 Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	250,756,080	108,550,108
Lain-lain	13,643,110,724	12,082,933,841
Uang Muka Pajak PPh 22-25	-	-
Uang Muka Pajak PPN DN	753,398,025	2,064,039,678
J u m l a h	14,647,264,829	14,255,523,627
J u m l a h	45,508,140,783	43,441,528,295

9. INVESTASI

Akun ini merupakan saldo investasi Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT. Indoserena Dwimakmur sebesar per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Rp. 24.393.637.001,-

Perusahaan dan PT. Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO). Akta nomor 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH, Notaris di Jakarta dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu Kelurahan Bunder Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta nomor 01 tanggal 03 Juni 2014 oleh Notaris yang sama. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp. 66.000.000.000,-. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp. 33.000.000.000,-. Penyertaan modal (pembiayaan) PT. Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam pasal 5.5 akta tersebut diatas.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	Maret 2016			
	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>	
Harga Perolehan				
<i><u>Pemilikan langsung</u></i>				
Tanah	65,488,489,470	-	65,488,489,470	
Bangunan	65,544,621,238	-	70,117,882,238	
Mesin	219,301,196,990	-	211,780,038,215	
Peralatan pabrik	22,369,671,810	-	21,208,002,002	
Instalasi	11,514,904,099	-	11,514,904,099	
Kendaraan	5,367,634,341	-	4,554,961,289	
Inventaris kantor	10,470,979,404	18,780,000	10,489,759,404	
	<u>400,057,497,352</u>	<u>18,780,000</u>	<u>395,154,036,717</u>	
<i><u>Aset pembiayaan</u></i>				
Kendaraan	208,913,636	-	208,913,636	
Mesin	8,485,620,033	-	8,485,620,033	
	<u>8,694,533,669</u>	<u>-</u>	<u>8,694,533,669</u>	
<i><u>Aset belum digunakan</u></i>				
Tanah	5,022,375,000	-	5,022,375,000	
Mesin	1,570,250,000	-	1,570,250,000	
	<u>6,592,625,000</u>	<u>-</u>	<u>6,592,625,000</u>	
Jumlah	<u>415,344,656,021</u>	<u>18,780,000</u>	<u>410,441,195,386</u>	
Akumulasi Penyusutan :	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<i><u>Pemilikan langsung</u></i>				
Bangunan	35,018,762,343	866,654,446		35,885,416,789
Mesin	207,478,601,004	2,000,107,955		209,478,708,959
Peralatan pabrik	21,989,927,767	400,996,859		22,390,924,626
Instalasi	4,984,518,842	99,822,223		5,084,341,065
Kendaraan	4,911,040,759	4,141,136		4,915,181,895
Inventaris kantor	6,974,220,546	8,701,082		6,982,921,628
	<u>281,357,071,261</u>	<u>3,380,423,701</u>	<u>-</u>	<u>284,737,494,962</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	66,155,984	28,666,648	-	94,822,632
Mesin	17,807,942	10,445,682	-	28,253,624
	83,963,926	39,112,330	-	123,076,256
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	1,362,605	-	1,571,612,605
	1,570,250,000	1,362,605	-	1,571,612,605
Jumlah	283,011,285,187	3,420,898,636	-	286,432,183,823
Nilai Buku	132,333,370,834			124,009,011,563

	31 Desember 2015		
	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			
<i>Pemilikan langsung</i>			
Tanah	65,488,489,470	-	65,488,489,470
Bangunan	65,234,222,382	310,398,856	65,544,621,238
Mesin	219,301,196,990	-	219,301,196,990
Peralatan pabrik	21,864,130,666	505,541,144	22,369,671,810
Instalasi	11,474,131,099	40,773,000	11,514,904,099
Kendaraan	5,986,457,334	-	618,822,993
Inventaris kantor	10,361,734,404	109,245,000	-
	399,710,362,345	965,958,000	618,822,993
400,057,497,352			
<i>Aset pembiayaan</i>			
Kendaraan	208,913,636	-	-
Mesin	8,485,620,033	-	-
	8,694,533,669		8,694,533,669
<i>Aset belum digunakan</i>			
Tanah	5,022,375,000	-	-
Mesin	1,570,250,000	-	-
	6,592,625,000	-	-
Jumlah	414,997,521,014	965,958,000	618,822,993
415,344,656,021			

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	33,417,624,530	1,601,137,813	-	35,018,762,343
Mesin	203,385,076,340	4,093,524,664	-	207,478,601,004
Peralatan pabrik	20,378,816,675	1,611,111,092	-	21,989,927,767
Instalasi	4,585,399,843	399,118,999	-	4,984,518,842
Kendaraan	5,513,299,207	16,564,545	618,822,993	4,911,040,759
Inventaris kantor	6,949,866,579	24,353,967	-	6,974,220,546
	<u>274,230,083,174</u>	<u>7,745,811,080</u>	<u>618,822,993</u>	<u>281,357,071,261</u>

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	24,373,257	41,782,727	-	66,155,984
Mesin	12,357,521	5,450,421	-	17,807,942
	<u>36,730,778</u>	<u>47,233,148</u>	<u>-</u>	<u>83,963,926</u>

Aset belum digunakan

Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>

Jumlah	<u>275,837,063,952</u>	<u>7,793,044,228</u>	<u>618,822,993</u>	<u>283,011,285,187</u>
--------	------------------------	----------------------	--------------------	------------------------

Nilai Buku	<u>139,160,457,062</u>			<u>132,333,370,834</u>
-------------------	-------------------------------	--	--	-------------------------------

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Beban pokok pendapatan	3,111,758,176	6,824,219,025
Beban usaha	309,140,460	968,825,203
Jumlah	<u>3,420,898,636</u>	<u>7,793,044,228</u>

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2010 dilakukan perubahan perjanjian atas sewa guna usaha Mesin LPG sehubungan dengan adanya tambahan obyek transaksi mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp. 4.071.488.652 dan nilai pembiayaan menjadi sebesar Rp. 9.289.793.086 sehingga rugi ditangguhkan atas transaksi tersebut secara keseluruhan berubah menjadi Rp. 230.559.417.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m2 yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 88.558.950.000,- pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
PT. Tifa Finance	1,045,425,421	983,730,938
Jumlah hutang sewa pembiayaan	1,045,425,421	983,730,938

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tahun 2017	657,360,000	-
Tahun 2016	524,540,000	-
Tahun 2015	-	1,022,412,000
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	1,181,900,000	1,022,412,000
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	136,474,579	38,681,062
Nilai tunai sewa	1,045,425,421	983,730,938
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	435,709,365	983,730,938
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	609,716,056	-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11 PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Bank QNB Indonesia	182,444,302,014	187,860,819,018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	47,703,424,125	56,620,509,629
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-
Jumlah	230,147,726,139	244,481,328,647

Bank QNB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 179 tertanggal 30 September 2015 dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH. , Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2015 Nomor 861/OL-CSR/IX/2015 sbb :

Plafond : Rp175.000.000.000,-
 Bunga :13 % per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
 Jangka waktu :12 (dua belas) bulan
 Jatuh tempo :30 September 2016
 Tujuan Penggunaan :Fasilitas OMNIBUS yang dapat digunakan untuk:
 Fasilitas LC dan/atau SKBDN, UPAS, Loan Against TR, Shipping Guarantee, Bank Garansi
 Dan Demand Loan dengan tenor 180 hari.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 180 tertanggal 30 September 2015 dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH. , Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2015 Nomor 861/OL-CSR/IX/2015 sbb :

Plafond : Rp25.000.000.000,-
 Bunga :13.25% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
 Jangka waktu :12 (dua belas) bulan
 Jatuh tempo :30 September 2016
 Tujuan Penggunaan :Pinjaman rekening koran

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Hak tanggungan Peringkat Pertama atas Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Kertamukti, Kec.Cibitung, Kab.Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.13/Kertamukti, seluas 10.565m2 atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp4.754.000.000,-
- e Sebidang tanah seluas 880 m2 terletak di Jl. Raya Serang Km.19 No.58 Ds.Bojong Kec.Cikupa, sesuai SHM nomor 13/Bojong, atas nama PTPelangi Indah Canindo, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp9.000.000.000,-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11 PINJAMAN BANK *(lanjutan)*

- c. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang sesuai dengan 9 (sembilan) SHGB No.13,14,15,16,17,18,19,28, dan 29 an. PTPelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp97.448.000.000,-
- d. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang sesuai dengan 23 (dua puluh tiga) SHGB No.2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,39 dan 40 an. PTPelangi Indah Canindo,Tbk. yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp136.740.000.000,-
- e. Mesin-Mesin Produksi yang diikat secara fiducia senilai Rp24.308.660.000,-
- f. Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp50.000.000.000,-
- g. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp100.000.000.000,-.
- h. Jaminan Gadai atas Rekening PT Pelangi Indah Canindo
- i. Jaminan Gadai atas Rekening PT Inti Pelangi Drumasindo
- j. Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100773/U/100728 tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limitit Gabungan maksimum sebesar US\$ 7.500.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kawasan Blok B No. 7, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang dengan sertifikat tanah SHGB No.00389 yang terdaftar atas nama PT.Pelangi Indah Canindo senilai Rp. 20.000.000.000,-
- b. Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- c. Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- d. Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.500.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<i>Pihak Ketiga</i>		
PT.Posco Indonesia Jakarta Processing Centre	14,084,154,530	13,145,098,087
PT Inkote Indonesia	6,273,097,193	5,345,338,617
PD Surya Baru	4,529,721,900	6,755,580,920
PT Enomoto Srikandi Industries	603,003,500	626,609,500
PT Alam Semesta	-	579,006,575
PT.Cemani Toka	455,700,630	384,639,640
PT.Master Midas	104,208,500	-
PT. Kupu Ayu	-	127,274,640
PT. Bina Adi Daya	-	156,321,440
PT.Propan Raya	115,245,263	
PT.Sama Berkat	-	131,499,100
PT.Warnatama Kimiatama	100,821,050	
PT.Jawara Utama Abadi	584,175,240	1,052,384,080
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 100.000.000,-	1,997,747,859	1,377,656,096
	28,847,875,665	29,681,408,695
<i>Pihak-pihak yang berelasi:</i>		
PT Prajamita Internusa	3,178,800,749	3,178,800,749
PT Intipelangi Drumasindo	5,965,880,723	858,900,599
	9,144,681,472	4,037,701,348
J u m l a h	37,992,557,137	33,719,110,043

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah	37,992,557,137	33,719,110,043
Dollar Amerika Serikat	-	-
J u m l a h	37,992,557,137	33,719,110,043

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
0 - 30 hari	23,243,398,972	17,978,191,807
31 - 60 hari	7,913,338,951	3,584,814,121
61 - 90 hari	2,419,393,601	1,640,810,247
91 - 120 hari	969,076,211	2,321,731,985
> 120 hari	4,248,951,841	8,193,561,883
J u m l a h	<u><u>38,794,159,576</u></u>	<u><u>33,719,110,043</u></u>

13 HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pembelian peralatan dan perlengkapan	433,311,468	-
Karyawan	420,396,000	450,396,000
J u m l a h	<u><u>853,707,468</u></u>	<u><u>450,396,000</u></u>

14 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Gaji dan upah	396,645,993	86,108,042
Listrik dan air	339,756,036	516,087,847
Biaya lainnya	745,805,293	685,993,605
J u m l a h	<u><u>1,482,207,322</u></u>	<u><u>1,288,189,494</u></u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Kini	(1,086,370,566)	(2,750,307,561)
Pajak Tangguhan	(601,104,987)	274,396,578
J u m l a h	<u>(1,687,475,553)</u>	<u>(2,475,910,983)</u>

b. Hutang pajak

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan pasal 21	48,044,085	18,271,975
Pajak penghasilan pasal 23	11,206,833	1,391,038
Pajak penghasilan pasal 25	189,962,399	189,962,399
Pajak penghasilan pasal 29	488,351,807	366,985,703
Pajak Final Pasal 4 (2)	83,615,097	134,336,887
J u m l a h	<u>821,180,221</u>	<u>710,948,002</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Laba sebelum taksiran pajak	6,478,218,938	17,451,317,001
Beda waktu		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(1,909,346,817)	(1,909,346,817)
Bunga sewa pembiayaan	31,937,766	222,784,949
Imbalan pasca kerja	161,869,102	3,536,068,178
Pembayaran sewa pembiayaan	(688,880,000)	(751,920,000)
J u m l a h	<u>(2,404,419,949)</u>	<u>1,097,586,310</u>

b. Hutang pajak

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Beda tetap		
Jaminan sosial tenaga kerja	217,108,913	183,462,056
Representasi	55,236,985	422,931,554
Pajak dan denda pajak	6,576,098	(47,453,244)
Promosi	-	31,075,200
Iuran dan Sumbangan	18,012,000	129,318,989
Pendapatan yang sudah dibayar PPH final	-	(8,789,714,458)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(29,275,123)	(237,461,033)
Lain lain	4,024,400	760,167,867
J u m l a h	<u>271,683,273</u>	<u>(7,547,673,069)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	<u>4,345,482,262</u>	<u>11,001,230,242</u>
Taksiran pajak penghasilan	1,086,370,566	2,750,307,561
Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
- PPh 22	722,000	921,360
- PPh 23	27,409,562	32,497,762
- PPh 25	569,887,197	2,349,902,736
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,383,321,858</u>
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	<u>488,351,807</u>	<u>366,985,703</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(477,336,704)	(477,336,704)
Bunga sewa guna usaha	7,984,442	55,696,237
Imbalan pasca kerja	40,467,275	884,017,045
Pembayaran sewa guna usaha	(172,220,000)	(187,980,000)
 Jumlah	(601,104,987)	274,396,578

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Aset pajak tangguhan awal periode	(719,133,645)	(339,710,849)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(601,104,987)	(379,422,796)
Aset pajak tangguhan akhirl periode	(1,320,238,632)	(719,133,645)

16. HUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp. 35.810.398.545 per 31 Maret 2016 dan Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 1 Desember 2014 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan kebijakan Entitas.

Entitas menggunakan jasa aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama Aktuarial Indonesia untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 12/2003 dan Peraturan Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menggunakan metode Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Jumlah karyawan	253 Orang	272 Orang
Usia normal pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	8.90%	8.90%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat pengunduran diri karyawan	3.00%	3.00%
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011

Komponen liabilitas imbalan kerja karyawan serta beban imbalan kerja karyawan, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja	23,635,285	23,635,285
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Nilai bersih liabilitas program	23,635,285	23,635,285

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	23,713,948,132	23,713,948,132
Beban yang diakui di laba/rugi	3,536,068,178	3,536,068,178
Biaya (pendapatan)komprehensif lainnya	(2,615,277,494)	(2,615,277,494)
Pembayaran manfaat	(999,453,692)	(999,453,692)
Saldo Akhir Liabilitas	23,635,285,124	23,635,285,124

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban jasa kini	1,211,530,856
Beban bunga	1,857,137,703
Beban terminasi	467,399,619
Kurtailmen dan Penyelesaian	
J u m l a h	3,536,068,178

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	416,813,378
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	(2,615,277,494)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	(2,198,464,116)

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Ficomindo (Biro Administrasi Efek) tanggal 6 April 2016 Nomor 046/PICO-FBR/IV/2016 dan tanggal 5 Januari 2016 Nomor 031/PICO-FBR/I/2015 komposisi pemegang saham per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		Kepemilikan
	Saham	Nilai nominal	%
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.2%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.2%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.7%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.0%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.0%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.0%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.9%
J u m l a h	568,375,000	130,726,250,001	100%

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 yang terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penjualan		
Lokal	175,682,817,872	177,247,462,056
Ekspor	-	-
	<u>175,682,817,872</u>	<u>177,247,462,056</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	-	-
Return penjualan	(8,410,850)	(33,012,000)
	<u>(8,410,850)</u>	<u>(33,012,000)</u>
Jumlah	<u>175,674,407,022</u>	<u>177,214,450,056</u>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Steel drum	87,725,221,140	98,933,727,890
LPG tank	-	34,843,200,000
Komponen drum dan LPG tank	74,822,892,033	33,493,289,558
Metal Printing	6,603,986,434	5,314,833,342
General can	2,348,550,540	1,678,895,000
Pail can	4,033,700,925	2,670,407,460
Lain-lain	148,466,800	280,096,806
	<u>175,682,817,872</u>	<u>177,214,450,056</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	-	-
Return penjualan	(84,108,850.00)	-
	<u>(84,108,850.00)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>175,598,709,022</u>	<u>177,214,450,056</u>

	Persentase	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Pihak ketiga	48,64 dan 52,08%	85,451,494,413	92,287,172,502
Pihak-pihak yang berelasi	51,36 % dan 46,5%	90,222,912,609	84,927,277,554
		<u>175,674,407,022</u>	<u>177,214,450,056</u>

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Persentase	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Pertamina (Persero)	21,65% dan 25,9%	38,029,868,000	45,822,796,429
PT Intipelang Drumasindo	39,44% dan 46,5%	74,049,054,069	71,093,604,662
		<u>112,078,922,069</u>	<u>116,916,401,091</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 yang terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	211,243,278,696	232,661,564,039
Pembelian	143,705,665,241	119,814,196,187
Bahan tersedia dipakai	354,948,943,937	352,475,760,226
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	(203,864,725,616)	(211,243,278,696)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	151,084,218,321	141,232,481,530
Upah langsung	1,664,969,013	1,125,938,972
Beban produksi tidak langsung	8,357,395,819	7,576,848,650
Jumlah beban produksi	161,106,583,153	149,935,269,152
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	22,247,537,229	12,644,540,383
Koreksi persediaan bahan baku usang	-	-
	22,247,537,229	12,644,540,383
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	(28,820,897,001)	(22,247,537,229)
Jumlah beban pokok produksi	154,533,223,381	140,332,272,306
Persediaan barang jadi, awal tahun	8,400,948,640	21,530,862,353
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(11,765,103,804)	(8,400,948,640)
Beban pokok penjualan	151,169,068,217	153,462,186,019

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Intipelangi Drumasindo	54,496,587,124	50,248,984,812
PT Multi Altek Unggul	-	15,719,790,169
PT. Posco Processing	32,125,919,045	-
PT Krakatau Steel	18,871,341,456	18,387,174,130
PT Essar Indonesia	10,880,471,017	10,602,954,417
Lain lain	35,779,292,710	24,855,292,659
	152,153,611,352	119,814,196,187

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penyusutan	3,110,437,302	3,129,205,005
Gaji	2,464,195,657	2,132,942,985
Listrik, air dan gas	1,716,782,647	1,407,724,847
Perlengkapan	514,405,549	151,829,155
Pemeliharaan dan perbaikan	197,784,025	409,584,277
Jaminan sosial tenaga kerja	170,455,687	158,852,636
Cetakan	106,668,556	76,671,452
Asuransi pabrik	76,666,396	110,038,293
J u m l a h	8,357,395,819	7,576,848,650

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban Penjualan		
Pengiriman dan pengepakan	1,269,126,093	1,326,073,455
Sertifikat tabung LPG	4,220,000	23,057,082
Penagihan	51,044,000	31,800,000
Promosi	-	31,075,200
Lain-lain	4,024,400	4,542,860
Jumlah	<u>1,328,414,493</u>	<u>1,416,548,597</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	1,579,324,588	1,551,932,591
Pesangon Karyawan	161,869,102	647,476,407
Administrasi provisi bank	30,159,636	198,842,890
Penyusutan aset tetap	309,140,460	247,547,012
Pajak penghasilan pasal 21	141,985,660	177,171,242
Kesejahteraan karyawan	87,630,744	-
Transportasi perjalanan dinas	75,369,621	82,597,799
Komunikasi	50,438,781	55,683,457
Pajak bumi dan bangunan	230,920,954	71,854,317
Pemeliharaan dan perbaikan	115,863,600	79,078,600
Profesional	52,090,909	11,000,000
Listrik dan air	73,107,437	71,137,301
Alat tulis kantor	69,888,925	65,704,463
Perijinan	37,566,000	20,973,000
Administrasi perusahaan pabrik	63,276,000	63,276,000
Representasi	55,236,985	193,000,581
Iuran sumbangan	18,012,000	26,074,535
Jaminan sosial tenaga kerja	46,653,226	39,438,054
Asuransi	1,241,550	17,789,094
Latihan dan pendidikan	-	3,200,000
Jumlah	<u>3,199,776,178</u>	<u>3,623,777,343</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>4,528,190,671</u>	<u>5,040,325,940</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung . Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Persentase dari nilai aset	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	7,85% dan 8,2%	47,880,459,210	50,385,352,433
PT Prajamita Internusa	4,25% dan 3,4%	25,916,901,985	18,653,415,270
Jumlah		<u><u>73,797,361,195</u></u>	<u><u>69,038,767,703</u></u>
Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	11,02% dan 9,91%	67,223,741,941	60,664,681,965
PT Prajamita Internusa	1,13% dan 1,12%	6,884,126,585	6,884,126,585
Jumlah		<u><u>74,107,868,526</u></u>	<u><u>67,548,808,550</u></u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Persentase dari nilai kewajiban dan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Saldo hutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	2,39% dan 0,0%	5,965,880,723	-
Jumlah		<u>5,965,880,723.00</u>	<u>-</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	9,93% dan 10,0%	<u>35,810,398,545</u>	<u>35,810,398,545</u>
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi penjualan produk			
	Persentase dari nilai penjualan bersih	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Inti Pelangi Drumasindo	42,15% dan 40,1%	74,049,054,069	71,093,604,662
PT Prajamita Internusa	13,57% dan 13,45%	23,833,672,892	23,833,672,892
Jumlah		<u>97,882,726,961</u>	<u>94,927,277,554</u>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan pembantu

	Persentase dari nilai pembelian bersih	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT IntiPelangi Drumasindo	35,82% dan 41,9%	54,496,587,124	50,248,984,812
PT Prajamita Internusa	-	-	-
Jumlah		<u>54,496,587,124</u>	<u>50,248,984,812</u>

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya yang dilakukan dengan pihak ketiga.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar, resiko kredit dan resiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola resiko-resiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Resiko Suku Bunga

Resiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas resiko suku bunga. Untuk meminimalkan resiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(lanjutan)*

Resiko Nilai Tukar

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadikarena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku padaperusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi resiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplemantasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinplate) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku dalam negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing :

	31 Maret 2016		31 Maret 2015	
	Dalam mata uang	Mata Uang Asing	Setara dengan Rupiah	Setara dengan Rupiah
Aset				
Kas	USD	-		-
Bank	USD	989.40	13,135,274	294,654,951
Bank	AUD	811.20	8,243,520	8,322,380
Bank	EUR	922.50	13,864,963	14,200,172
Deposito	USD	9,000.00	119,484,000	2,311,931,304
Piutang usaha	USD	-	-	938,841,998
Jumlah		11,723.10	154,727,757.00	3,567,950,805
Liabilitas				
Hutang usaha	USD	-	-	137,030,170
Jumlah aset, bersih		11,723.10	154,727,757.00	3,430,920,635.00

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(lanjutan)*

Resiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan untuk mengurangi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Resiko Kredit *(lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Dibawah ini disajikan eksposur posisi keuangan yang terkait resiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Maret 2016		31 Maret 2015	
	Bruto	Bersih	Bruto	Bersih
Piutang usaha	86,632,466,057	86,632,466,057	102,734,468,542	102,734,468,542
Piutang lain-lain	74,258,167,526	74,258,167,526	67,629,095,050	67,629,095,050
Uang muka pembelian	30,860,875,954	30,860,875,954	27,134,806,903	27,134,806,903
Jumlah	<u>191,751,509,537</u>	<u>191,751,509,537</u>	<u>197,498,370,495</u>	<u>197,498,370,495</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(lanjutan)*

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya

Dalam pengelolaan resiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Dibawah ini disajikan tabel perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016		31 Maret 2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	1,999,786,588	1,999,786,588	4,864,880,604	4,864,880,604
Piutang usaha	86,632,466,057	86,632,466,057	102,734,468,542	102,734,468,542
Piutang lain-lain	74,258,167,526	74,258,167,526	67,629,095,050	67,629,095,050
Uang muka pembelian	31,614,273,979	31,614,273,979	32,847,350,910	32,847,350,910
J u m l a h	194,504,694,150	194,504,694,150	208,075,795,106	208,075,795,106
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	230,147,726,139	230,147,726,139	246,685,217,570	246,685,217,570
Hutang usaha	28,847,875,665	28,847,875,665	17,259,174,678	17,259,174,678
Hutang lain-lain	853,707,468	853,707,468	1,625,697,770	1,625,697,770
Beban YMH dibayar	2,303,387,543	2,303,387,543	1,448,807,496	1,448,807,496
Hutang pemegang saham	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545
J u m l a h	297,963,095,360	297,963,095,360	302,829,296,059	302,829,296,059

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar hutang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar hutang pemegang saham dinilai dengan nilai tercatat karena tidak memiliki ketidakpastian tanggal jatuh tempo dan arus kas masa depan dengan saldo yang berfluktuasi dan tidak berbunga. Hutang pemegang saham dinyatakan sebagai hutang sub ordinasi atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta disepakati diperhitungkan biaya bunga yang dimulai setelah pelunasan fasilitas kredit tersebut dan hutang berjangka waktu (catatan No. 9, 14).

26 PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2016.